

## BAB I

### Pendahuluan

#### 1.1 Judul

##### **FASHION CENTER YOGYAKARTA**

*Dengan Penekanan Perancangan Transformasi Bentuk Batik Motif Parang.*

##### 1.1.1 Pengertian Judul

###### **Fashion Center Yogyakarta**

**Fashion<sup>1</sup>** : Bentuk tata tertib, cara, ragam, model (pakaian, potongan rambut, corak hiasan, dsb) ragam, cara, atau bentuk yang terbaru pada suatu waktu tertentu yang selalu berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan alur kehidupan).

**Center<sup>2</sup>** : Pusat, [n] (1) tempat yg letaknya di bagian tengah: Istana Merdeka letaknya di -- kota Jakarta; (2) titik yg di tengah-tengah benar (di bulatan bola, lingkaran, dsb): -- bumi; -- lingkaran; (3) pusat; (4) pokok pangkal atau yg menjadi pempunan (berbagai-bagai urusan, hal, dsb): perguruan tinggi harus menjadi -- berbagai ilmu pengetahuan; (5) orang yg membawahkan berbagai bagian; orang yg menjadi pempunan dr bagian-bagian.

##### 1.1.2 Pengertian Sub Judul

***Desain Dengan Penekanan Perancangan Transformasi Bentuk Corak Batik Yogyakarta.***

**Desain<sup>3</sup>** : [n] (1) kerangka bentuk; rancangan: -- mesin pertanian itu

---

<sup>1</sup> . kamus lengkap inggris/Indonesia/Indonesia/inggris, hal 23. kamus besar edis iii, Balai Pustaka 2001

<sup>2</sup> . [www.kamusbahasaIndonesia.org](http://www.kamusbahasaIndonesia.org)

dibuat oleh mahasiswa fakultas teknik; (2) motif; pola;  
corak: --  
batik Indonesia banyak ditiru di luar negeri.

**Penekanan<sup>4</sup>** : [n] proses, cara, perbuatan menekan atau menekankan:  
~penyebaran penyakit terletak pd usaha keras aparat  
kesehatan.

**Perancangan<sup>5</sup>** : [n] proses, cara, perbuatan merancang: ~ bangunan itu  
dilakukan oleh seorang ahli yg masih muda.

**Transformasi<sup>6</sup>** : [n] (1) perubahan rupa (bentuk, sifat, fungsi, dsb): Asia  
Tenggara diliputi suasana transisi dan -- akibat  
kemenangan mereka; terjemahan puisi yg baik kerap  
kali menuntut -- secara besar-besaran; (2) Ling  
perubahan struktur gramatikal menjadi struktur  
gramatikal lain dng menambah, mengurangi, atau  
menata kembali unsur-unsurnya.

**Bentuk<sup>7</sup>** : [n] (1) lengkung; lentur: -- taji; -- kuku; -- busur; (2)  
bangun;  
gambaran: benarkah setan itu -- nya spt manusia?; (3)  
rupa; wujud: -- rumah adat Palembang hampir sama dng  
rumah adat di Jawa Tengah; (4) sistem; susunan  
(pemerintahan,  
perserikatan, dsb): -- pemerintahan negara itu adalah

---

<sup>4</sup> . [www.kamusbahasaindonesia.org](http://www.kamusbahasaindonesia.org)

<sup>5</sup> . [www.kamusbahasaindonesia.org](http://www.kamusbahasaindonesia.org)

<sup>6</sup> . [www.kamusbahasaindonesia.org](http://www.kamusbahasaindonesia.org)

<sup>7</sup> . [www.kamusbahasaindonesia.org](http://www.kamusbahasaindonesia.org)

republik; (5) wujud yg ditampilkan (tampak): menolak  
penjajahan di segala -- nya; (6) acuan atau susunan  
kalimat:

-- tunggal; -- (kalimat) pasif; (7) kata penggolong bagi  
benda

yg berkeluk (cincin, gelang, dsb): ia membeli dua --  
cincin emas.

**Corak<sup>8</sup>**

: [n] (1) bunga atau gambar (ada yg berwarna-warna) pd  
kain

(tenunan, anyaman, dsb): -- kain sarung ini kurang  
bagus;

besar-besar -- kain batik itu; (2) berjenis-jenis warna pd  
warna dasar (tt kain, bendera, dsb): dasarnya putih, -- nya  
merah; (3) ki sifat (paham, macam, bentuk) tertentu:  
perkumpulan itu tidak tentu -- nya; -- politiknya tidak tegas.

**Batik<sup>9</sup>**

: [n] kain bergambar yg pembuatannya secara khusus dng  
menuliskan atau menerakan malam pd kain itu, kemudian  
pengolahannya diproses dng cara tertentu; kain batik.

---

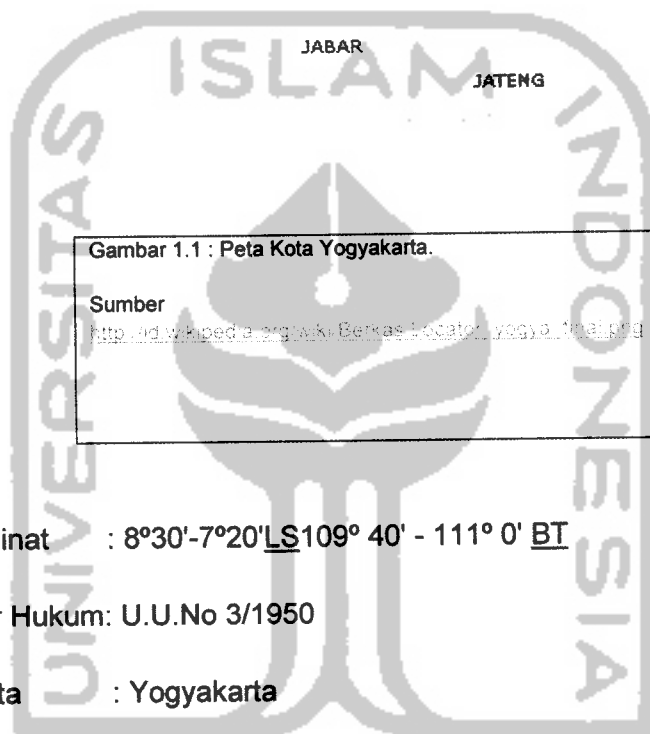
<sup>8</sup> .www.kamusbahasaIndonesia.org

<sup>9</sup> .www.kamusbahasaIndonesia.org

## 1.2 Latar Belakang

### 1.2.1 Yogyakarta Sebagai Kota Budaya

LAMPUNG



Gambar 1.1 : Peta Kota Yogyakarta.

Sumber

[http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Kecator\\_yogya\\_10ai.jpg](http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Kecator_yogya_10ai.jpg)

Koordinat : 8°30'-7°20'LS 109° 40' - 111° 0' BT

Dasar Hukum: U.U.No 3/1950

Ibukota : Yogyakarta

Luas : 3.185,80 km<sup>2</sup>

Penduduk : 3.434.534 (2007)<sup>10</sup>

Yogyakarta masih sangat kental dengan budaya Jawanya. Seni dan budaya merupakan bagian tak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat Yogyakarta. Sejak masih kanak-kanak sampai dewasa, masyarakat Yogyakarta akan sangat sering menyaksikan dan bahkan, mengikuti berbagai acara kesenian dan budaya di kota ini. Bagi masyarakat Yogyakarta, di mana setiap

---

<sup>10</sup> .www.wikipedia.org

tahapan kehidupan mempunyai arti tersendiri, tradisi adalah sebuah hal yang penting dan masih dilaksanakan sampai saat ini.

Tradisi juga pasti tidak lepas dari kesenian yang disajikan dalam upacara-upacara tradisi tersebut. Kesenian yang dimiliki masyarakat Yogyakarta sangatlah beragam. Dan kesenian-kesenian yang beraneka ragam tersebut terangkai indah dalam sebuah upacara adat. Sehingga bagi masyarakat Yogyakarta, seni dan budaya benar-benar menjadi suatu bagian tak terpisahkan dari kehidupan mereka. Kesenian khas di Yogyakarta antara lain adalah kethoprak, jathilan, dan wayang kulit. Yogyakarta juga dikenal dengan perak dan gaya yang unik membuat batik kain dicelup. ia juga dikenal karena seni kontemporer hidup. Memberikan nama kepada anak masih merupakan hal penting nama-nama anak Jawa. Yogyakarta juga dikenal dengan gamelan musik, yang termasuk gaya yang unik gamelan Yogyakarta.



Gambar 1.2 : Pariwisata jogja

Sumber: <http://adangkata.com/2008/01/05/jogja-nabuan-onda-yang-tak-pernah-sepi/> &imgurl=<http://adangkata.com/wp-content/uploads/2008/01/jajaran-prajurit.jpg>

### 1. 2 .2 Fashion

Yogyakarta merupakan kota yang memiliki kemajuan pesat dalam bidang fashion, terbukti dengan banyaknya pusat perbelanjaan, distro, butik, dan rumah mode yang tersebar di Yogyakarta. Selain itu minat masyarakat tentang kebutuhan fashion sangatlah tinggi, terbukti dengan kemajuan dalam bidang usaha tersebut. Dunia Fashion di kota Yogyakarta menjadi daya tarik tersendiri, karena Yogyakarta mempunyai potensi yang sangat menarik yaitu batik. Yang dimana batik merupakan karya seni fashion untuk mencerminkan budaya Indonesia.



Gambar 1.3 : Membatik

Sumber :

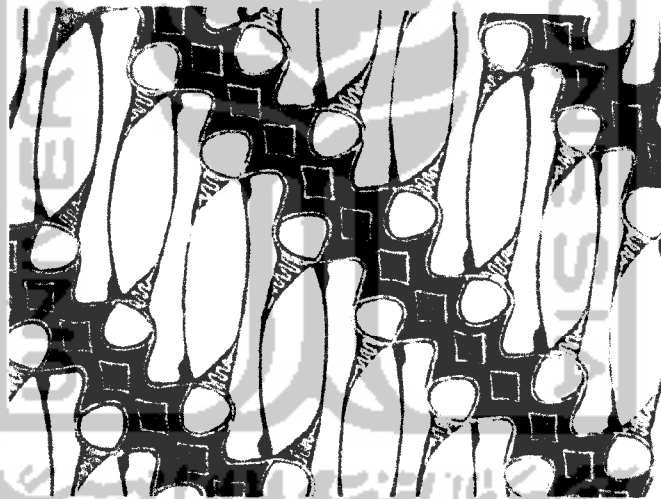
[http://ilambra.blogspot.com/2009/04/01/archive.html&mb=0&imgref=http://ilambra.blogspot.com](http://ilambra.blogspot.com/2009/04/01/archive.html&mb=0&imgref=http://ilambra.blogspot.com/pix/9X6Rxa3r6t/Sq,Gov/Idgi/AAAAAAAAAA/Alj17KuM13oM/s430/membatik.JPG)

[\\_9X6Rxa3r6t/Sq,Gov/Idgi/AAAAAAAAAA/Alj17KuM13oM/s430/membatik.JPG](http://ilambra.blogspot.com/pix/9X6Rxa3r6t/Sq,Gov/Idgi/AAAAAAAAAA/Alj17KuM13oM/s430/membatik.JPG)

Batik adalah salah satu cara pembuatan bahan pakaian. Selain itu batik bisa mengacu pada dua hal. Yang pertama adalah teknik pewarnaan kain dengan menggunakan Malam untuk mencegah pewarnaan sebagian dari kain. Dalam literatur internasional, teknik ini dikenal sebagai wax-resist dyeing. Pengertian kedua adalah kain atau busana yang dibuat dengan teknik tersebut, termasuk penggunaan motif-motif tertentu yang memiliki kekhasan. Batik Indonesia, sebagai keseluruhan teknik, teknologi, serta pengembangan motif dan budaya yang terkait. Batik secara historis berasal dari zaman nenek moyang yang

dikenal sejak abad XVII yang ditulis dan dilukis pada daun lontar. Saat itu motif atau pola batik masih didominasi dengan bentuk binatang dan tanaman. Namun dalam sejarah perkembangannya batik mengalami perkembangan, yaitu dari corak-corak lukisan binatang dan tanaman lambat laun beralih pada motif abstrak yang menyerupai awan, *relief candi*, *wayang beber* dan sebagainya. Selanjutnya melalui penggabungan corak lukisan dengan seni dekorasi pakaian, muncul seni batik tulis. Batik sangat mencerminkan kebudayaan Indonesia.

Makna pada batik menjadikan kita punya identitas tersendiri, Sehelai kain batik dapat mengungkapkan status sosial, lingkungan mana berasal, sejarah budaya dan untuk kesempatan apa digunakan. Berikut beberapa contoh motif-motif batik Yogyakarta:



Gambar 1.4 : Motif batik

Sumber : <http://www.batikyogyakarta.com/kategori/batik-motif-parang-rusak> & <http://www.batikyogyakarta.com/wp-content/uploads/2010/12/parang-rusakbarong.JPG>

*Parang*, salah satu motif batik yang populer. Ada berbagai jenis motif parang yang memiliki arti berbeda. *Parang Barong* merupakan parang yang paling besar dan agung yang hanya boleh digunakan untuk Raja.

*Parang Rusak*, yang biasa digunakan prajurit setelah perang, untuk memberitahu Raja bahwa mereka telah memenangkan peperangan. *Beras Kecer*

adalah motif yang cukup terkenal di Solo, bentuknya berupa butiran-butiran menyerupai beras yang tersebar. Beras Kecur bermakna pengharapan untuk kemakmuran dan rejeki yang melimpah. Motif batik banyak menggambarkan simbol-simbol pertanian dan kegiatan keseharian pembatikannya.

Para pembatik yang hidup di pedesaan, motifnya akan banyak bergambar tumbuhan, kupu-kupu, burung, *alas alasan*, *kopi pecah*, jaring, *usus keli*, dan sebagainya. Selain simbol pertanian, batik juga digunakan sebagai pernyataan niat seseorang. Seperti motif *Madu Bronto*, menyimbolkan seseorang yang sedang kasmaran. "*Madu Bronto*" dulu dikenakan pria yang mau kencan atau bertandang ke tempat pacarnya. Jadi ketika orangtua si perempuan melihat bajunya, mereka langsung tahu tujuan kedatangan pria tersebut. Motif ini juga sering dikenakan saat acara lamaran, atau pada sarasehan calon mempelai pria. Madu berarti manis, sedangkan bronto berarti tarung. Jika digabungkan mengandung arti bertarung dalam manis. Gambarnya sendiri menyerupai peniti yang tersusun kotak-kotak dan memanjang. Selain beberapa contoh di atas, masih banyak lagi jenis atau macam motif batik, antara lain adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Motif Batik Parang Barong	Motif Batik Parang Baris
Motif Batik Parang Centong	Motif Batik Parang Jenggot
Motif Batik Parang Kusumo	Motif Batik Purbonegoro
Motif Batik Dara Gelar	Motif Batik Ceplok Koci
Motif Batik Keyongan	Motif Batik Kanigoro
Motif Batik Jentik Manis	Motif Batik Limaran
Motif Batik Kembang Blimbing	Motif Batik Kembang Cengkeh



Motif Batik Ceplok Manggis	Motif Batik Cakra Kusuma
Motif Batik Grompol	Motif Batik Ganggong Lerep
Motif Batik Ganggong Paningran	Motif Batik Sekar kacang
Motif Batik Tunjung Korobban	Motif Batik Banji
Motif Batik Riti Riti	

Sumber: [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com)

Selain potensi di atas, Kemajuan dalam fashion Yogyakarta juga di pengaruhi oleh banyaknya sekolah dan kampus yang ada di Yogyakarta, oleh sebab itu selain sebagai kota budaya, Yogyakarta juga di sebut sebagai kota pelajar yang dimana banyak terdapat sekolah dan perguruan tinggi, sehingga pengaruh mode sangatlah berperan banyak.

Banyaknya sekolah dan perguruan tinggi, merupakan point penting dalam dunia fashion Yogyakarta. Karena kebutuhan akan fashion sangatlah tinggi, apalagi dengan banyaknya para pelajar dari luar daerah Yogyakarta. Yang membawa banyak pengaruh budaya, serta selera fashion yang berbeda-beda pula.

### 1.2.3 Latar Belakang Pembangunan Fashion Center

Yogyakarta merupakan kota yang memiliki potensi yang sangat menarik di bidang seni yaitu batik jogja, yang di mana menjadi ciri khas dari kota jogja itu sendiri. Seiring dengan perkembangan zaman kebutuhan bangunan fashion akan semakin meningkat, mengingat banyaknya butik, kerajinan batik, sekolah modeling, desainer, dan peragawan-peragawati yang berkiprah di jogja.

Oleh sebab itu bangunan fashion sangatlah penting untuk dibangun di kota Yogyakarta ini, karena sangat sering di Yogyakarta mengadakan event-event tahunan, bulanan dan harian, diantaranya jogja fashion Week, fashion show, pameran busana karya desainer, wisuda modeling school, Pemotretan dll,

yang di dukung pemerintah lewat dinas pariwisata dan kebudayaan sebagai event kalender budaya tahunan. Yang biasanya hanya di selenggarakan di hotel- hotel berbintang ,bangunan bersejarah,kraton,dan pusat perbelanjaan. Yang dimana tempat- tempat tersebut hanya dapat di nikmati oleh kalangan menengah ke atas dan kurang maksimal dalam mengangkat industry fashion di yogyakarta.



Gambar 1.6 : Bangunan Bersejarah

Sumber:

[http://www.google.co.id/imglanding?q=benteng+vredeburg&imgid&as\\_stay&tps=sch\\_1&tbid=199mNDpLz89mM&imgrefurl=http://textstability.blogspot.com/&imgurl=http://1.bp.blogspot.com/\\_peBghevW6Q/SwzPWhl0Tzr/AAAAAAAAABl/4s3ldhCuBM/s1600/Benteng+252BVredeburg.jpg](http://www.google.co.id/imglanding?q=benteng+vredeburg&imgid&as_stay&tps=sch_1&tbid=199mNDpLz89mM&imgrefurl=http://textstability.blogspot.com/&imgurl=http://1.bp.blogspot.com/_peBghevW6Q/SwzPWhl0Tzr/AAAAAAAAABl/4s3ldhCuBM/s1600/Benteng+252BVredeburg.jpg)

Sehingga sangat perlunya wadah untuk mewadahi kegiatan ini,serta menjadikan daya tarik tersendiri bagi kota Yogyakarta yang dimana di Indonesia belum ada bangunan semacam ini sebelumnya. Yang dimana bangunan ini mewadahi seluruh kegiatan-kegiatan fashion Serta mentransformasikan bentuk corak batik jogja untuk pencitraan diri dari bangunan "fashion center" ini. Banyaknya Pusat perbelanjaan, Distro, rumah mode, butik, dan terutama yang dalam bidang fashion di Yogyakarta, menunjukkan bahwa kemajuan fashion di Yogyakarta sangat pesat. di bawah ini beberapa nama perbelanjaan di Yogyakarta:

Tabel 1.2

No	Nama	Alamat
1	Ambarukmo Plaza	Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta INDONESIA 55281
2	Mall Malioboro	Jl. Malioboro No. 52-58 Yogyakarta INDONESIA 55001
3	Garena department store	Jl. Urip Sumoharjo No. 40 Yogyakarta INDONESIA 55221
4	Galeria mall	Jl. Jendral Sudirman No. 99 - 101 Yogyakarta INDONESIA 55223
5	Stock Well	Jl. Laksda Adisucipto No. 163 Yogyakarta INDONESIA 55281
6	Saphir square	Jln. Laksda Adisucipto No. 32-34 Yogyakarta INDONESIA 55001
7	Ramayana	Jl. Malioboro No. 124 Yogyakarta INDONESIA 55122
8	Ramai mall	Jl. A. Yani No. 73 Yogyakarta INDONESIA 55122
9	Mirota Kampus	Jl. C. Simanjutak No. 70 Yogyakarta INDONESIA 55223
10	Makro cash and carry	Jl. Ring Road Utara, Maguwo, Desa Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta INDONESIA 55282

Sumber: [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com)

Tabel 1.3  
Beberapa Nama Agency-agency modelling di yogyakarta

No	Nama Agency	Alamat
1	PAPMI DIY	KHA.DAHLAN NO :73
2	ASMAT PRO	JL.MONJALI
3	DANAR STUDIO	JL.HOS COKROAMINOTO
4	SAMURAI PRO	JL.GODEAN KM5 NO:52
5	ADANA	JL.MAWAR NO:5 BACIRO
6	YOYON AT	JL.MANGKUYUDAN NO:41
7	NEWDIES	Tanpa kantor
8	BUFA	JL.GLAGAH SARI NO:593B
9	ANDRE	Tanpa kantor
10	COLOUR MODEL	Tanpa kantor

Sumber:Data survei

Dari data diatas dapat diketahui bahwa banyaknya agency-agency di Yogyakarta,serta masih banyak lagi agency-agency yang belum atau tidak memiliki kantor.Oleh sebab itu bangunan fashion center perlu menyediakan ruang-ruang untuk fasilitas kursus dan studio modeling,Sehingga dapat di rentalkan untuk kegiatan tersebut.Serta menyediakan fasilitas retail-retail dan stand untuk mendisplay hasil karya desainer-desainer lokal Yogyakarta,berikut beberapa nama desainer-desainer Yogyakarta.

Tabel 1.4  
Beberapa Nama desainer yogyakarta

No	Nama Desainer
1	APIP SYAKUR
2	TOMMY TRI WAHYUDI
3	NITA AZHAR
4	BUDI SUSANTO
5	LIA MUSTOFA
6	MUDJIB
7	RAMADHANI ABDUL KHADIR
8	ARDIYANTO
9	GOED POESPO
10	ENY

Sumber: Data survei

Konsep bangunan nantinya adalah "One Stop Service" dimana fasilitas mengenai fashion terdapat dalam bangunan ini, Sehingga para pengunjung tidak harus berpindah-pindah ke tempat lain untuk memenuhi kebutuhan tentang fashion. Bahkan pada setiap sisi bangunan fashion center ini dapat di gunakan untuk kegiatan penunjang fashion, Seperti pada selasar, tangga, ruang luar, lobby dapat di gunakan untuk fashion show ataupun pemotretan. Dalam perancangan bangunan ini menggabungkan catwalk, stand, salon, fitness center, agency ,café, studio photo dan sekolah modeling yang mempunyai fungsi berbeda, namun mendapatkan pencitraan yang balance dari pengguna melalui penerapan penekanan pada "transformasi bentuk corak batik yogyakarta" untuk mendapatkan suasana modern dan berbudaya. Untuk itu perlu di buatnya bangunan yang mempunyai ciri khas dari

kota Yogyakarta yakni corak batik, yang dimana nantinya menjadi landmark dan pusat dunia fashion Yogyakarta.

Secara garis besar dalam penekanan perancangan Fashion Center ini terdiri dari beberapa bagian :

- Konsep bangunan modern dengan transformasi bentuk corak batik yogyakarta.
- Mengusung konsep "One Stop Service" untuk kebutuhan fashion.
- Setiap sisi dari bangunan dapat menjadi point menarik untuk menunjang kegiatan fashion.
- Tersedianya fasilitas stand pameran karya desainer
- Tersedianya fasilitas ruang studio modeling ,photo,dan acting
- Tersedianya fasilitas kebugaran
- Tersedianya fasilitas café.
- Tersedianya fasilitas salon
- Tersedianya fasilitas service yang menarik seperti ruang ganti dan toilet
- Tersedianya fasilitas parkir yang nyaman

Dengan adanya fasilitas-fasilitas di atas pengunjung dan pengguna dapat memenuhi kebutuhan fashion dengan optimal,sehingga dapat menjadi daya tarik tersendiri untuk dunia fashion yogyakarta.Pengambilan konsep corak batik Yogyakarta sangat identik dengan Yogyakarta sebagai salah satu sentra batik,sehingga mampu mengangkat industri batik dimata nasional maupun internasional.

### **1.3 Permasalahan**

#### **1.3.1 Permasalahan Umum**

Bagaimana merancang sebuah bangunan fashion dengan transformasi bentuk corak batik motif parang, yang dimana mampu mencitrakan bangunan berbudaya.

#### **1.3.2 Permasalahan Khusus**

- Bagaimana membuat bangunan fashion Center dengan konsep “one stop service”
- Bagaimana membuat bentuk bangunan berbudaya yang dimana setiap space, dapat di pergunakan untuk kegiatan catwalk.

### **1.4 Tujuan dan Sasaran**

#### **1.4.1 Tujuan**

- Merancang bangunan fashion dengan konsep “one stop service” sehingga dapat mengoptimalkan kebutuhan fashion para pengunjung.
- Memunculkan bentukan bangunan yang berbudaya, serta pada setiap space bangunan dapat dipergunakan untuk kegiatan fashion show.

#### **1.4.2 Sasaran**

- Dapat mengoptimalkan kebutuhan fashion pengunjung, dengan kelengkapan fasilitas fashion.
- Dapat memunculkan bentukan bangunan yang berbudaya, yang dapat mengoptimalkan kegiatan fashion di dalam bangunan.

## 1.5 Keaslian Tugas Akhir dan Kebaharuan

Pada sebuah tugas akhir sebuah keaslian dan kebaharuan merupakan hal yang sangat penting, maka dari itu saya membuat keaslian dan kebaharuan dari tugas akhir saya. Tugas Akhir yang berkaitan dengan fashion sudah ada diantaranya dapat dilihat pada tabel 1.5

Tabel 1.5

### Tugas Akhir tentang fashion

No	Penulis	Tahun	Judul Tugas Akhir	Penekanan
1	Achid Zudhirianto (95 340 039)	2000	Shopping center	Sebagai fasilitas perbelanjaan yang rekreatif untuk meningkatkan daya tarik konsumen di kawasan pasar wates.
2	Wiwik Tri Widyastuti (99 512 034)	2006	Rumah mode di jogjakarta	Sebagai wadah kegiatan informasi, promosi, dan pemasaran yang atraktif dan rekreatif dengan pendekatan citra seorang model.
3	Primania Dhamayanti (98 512 103)	2004	Rumah Mode (boutique)	Sebagai perwujudan karakter fungsi ruang dalam penampilantata ruang dalam bangunan yang dinamis dan atraktif.

Perbedaan dengan karya saya tentang fashion center adalah belum adanya perancangan bangunan fashion yang mentransformasikan bentuk corak batik Yogyakarta, serta memiliki keunggulan dalam pemanfaatan setiap bagian ruang untuk kegiatan fashion catwalk.

Didalam merancang fashion center ini menggunakan 2 pendekatan metode perancangan yaitu pendekatan literal analogi dan optimization essential function, sehingga ini termasuk kebaharuan didalam merancang sebuah fashion center. Selain itu kebaharuan yang lain adalah fashion center ini menawarkan konsep menarik dengan gaya modern namun tetap dengan sentuhan-sentuhan



kebudayaan yang dimana mencerminkan identitas kota Yogyakarta. Serta fashion center ini mempunyai fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dalam dunia fashion, dan mempunyai keunggulan dalam pemanfaatan setiap bagian bangunan untuk kegiatan fashion show dan pemotretan.

